



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 September 2020

Halaman: 5

Jangan Sampai Ada Klaster Olahraga

Pemda DIY Minta Tiga Event Tingkat Nasional Berlangsung Tanpa Penonton

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengizinkan tiga event besar olahraga tingkat nasional digelar di Yogya. Meski, saat ini kecenderungan kasus Covid-19 masih stabil tinggi. Penyelenggaraan kompetisi ini pun diwajibkan tanpa penonton.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, menyebutkan bahwa event tersebut meliputi Kompetisi Liga 1 yang dimulai 1 Oktober 2020, Kejurnas Pacuan Kuda Pordasi diselenggarakan pada 5 Oktober 2020 untuk babak penyisihan, dan rencananya juga akan digelar di Yogya yakni *Indonesia Basketball League (IBL) Pertamina 2020*.

"Prinsipnya kami izinkan tapi dilaksanakan tanpa penonton ya. Jadi kami perbolehkan untuk diselenggarakan di Yogya. Tapi tidak boleh ada penonton," ujarnya, ditemui di ruang kerjanya, Rabu (23/9).

Aji menambahkan, dalam waktu dekat kemungkinan juga akan diselenggarakan IBL di Yogyakarta. Pasalnya, pihak yang bersangkutan telah menghubungi Aji untuk meminta izin penyelenggaraan event tersebut.

"Silakan saja diselenggarakan tapi kontingen jangan datang bersamaan, karena kontingen itu kan datang banyak. Datang ke Yogya sesuai jadwal akan main sehingga tidak berkerumun di Yogya," pesannya.

Selanjutnya Aji pun mewajibkan kepada penyelenggara kompetisi untuk menyelenggarakan pertandingan tanpa penonton. Penonton hanya boleh menyaksikan jalannya kompetisi secara virtual.

"Kami memantau persiapan panitia untuk penyelenggaraan protokol kesehatan di lokasi. Angkutan juga kita atur nggak boleh berdesak-desakan. Semua yang terlibat harus dilakukan swab secara berkala," urainya.

Prinsipnya kami izinkan tapi dilaksanakan tanpa penonton.

Kadamanta Baskara Aji
Sekda DIY

punya Pengub 77 kalau ada penyelenggara event harus sesuai dengan ketentuan yang sudah berlakunya," ungkap Aji.

Ia pun berharap, dengan pengawasan dan aturan yang ketat, tidak muncul klaster dari kompetisi olahraga tersebut. Namun bila nantinya ditemui kasus positif Covid-19 pada kompetisi tersebut

akibat dari kelalaian penerapan protokol kesehatan, maka Aji mengatakan pihaknya tak akan segan untuk menghentikan jalannya kompetisi. Bukan hanya untuk sementara, tapi sampai akhir pelaksanaan kelak.

Kecewa

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogyakarta, Agus Winarto, mengaku kecewa dengan masih pasifnya peran masyarakat dalam memutus rantai penularan virus corona ini. "Saya tekankan ya, kalau tidak pakai masker ini yang sakit cuma mereka saja, tidak jadi persoalan. Masalahnya, dengan tidak pakai masker, dia bisa menyebabkan orang lain tertular, bukan sampeyan saja yang sakit," ujarnya. **(kur/aka)**

PATUNIL PROTOKOL KESEHATAN

- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengizinkan tiga event besar olahraga tingkat nasional digelar di Yogya.
- Event tersebut meliputi Kompetisi Liga 1 yang dimulai 1 Oktober 2020, Kejurnas Pacuan Kuda Pordasi diselenggarakan pada 5 Oktober 2020 untuk babak penyisihan, dan rencananya juga akan digelar di Yogya yakni *Indonesia Basketball League (IBL) Pertamina 2020*.
- Masih diselenggarakan tanpa penonton.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
		☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Tid
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005